

Vol. 17 No.2, September 2019 – Februari 2020

ISSN 1412-9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

*FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES*

BALA SAMPAR CORONA SEBAGAI ISU GLOBAL
Subarno WIJATMADJA

**PENGARUH GENDER DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP SUMBERDAYA MANUSIA DI BIDANG PARIWISATA**
Hj. Siti HAJAR

RUBRIK FILSAFAT: PENGETAHUAN TUHAN
Subarno WIJATMADJA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 17 No. 02, September 2019 – Februari 2020

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :
H. Saiful Syam, Drs., MA., PhD.
Poppy Setiawati Nurisnaeny, Dra., M.Si., Dr.
Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr., Prof.
Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :
Subarno Wijatmadja, Drs., M. Hum

Dewan Redaksi :
Ambarwati, Dra., M.Si., Dr.
Moh. Maiwan, Drs., M. Si., PhD.
Indra Nuryadin, S.Sos, MM.
Laila Indriyanti Fitria, S. Sos, M.Si
Nina Widyaswasti Aisha, S.Sos
Reni Arlyan, S.Sos., M. Hub. Int.

Sekretariat :
Supriyati, AMd.

Distribusi dan Sirkulasi :
Kusyoto

Alamat Redaksi :
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23 Jakarta 13210
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 12 – 14 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes.

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 17 No. 02, September 2019 – Februari 2020

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI.....	iii
PENGANTAR REDAKSI.....	v
BALA SAMPAR CORONA SEBAGAI ISU GLOBAL Subarno WIJATMADJA	1
PENGARUH GENDER DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP SUMBERDAYA MANUSIA DI BIDANG PARIWISATA..... Hj. Siti HAJAR	15
RUBRIK FILSAFAT: PENGETAHUAN TUHAN..... Subarno WIJATMADJA	28

Tentang Penulis

BALA SAMPAR CORONA SEBAGAI ISU GLOBAL

Subarno WIJATMADJA

Communicable disease, infectious disease, epidemic, and pandemic has been treated as a global issue. It is because the case has affected many people around the world, and threatened human security. As of novel Corona Viruses, people and government who ignore do not pay close attention to will be damaged seriously.

I. Pendahuluan

Sepak terjang kelompok ISIS, Islamic State in Iraq and Syria, telah menggemparkan dunia dan mengubah konstelasi politik Timur Tengah pada dasawarsa kedua abad dua puluh satu ini. Gerakan Islam garis keras sempulan al Qaeda ini telah membuat mata dunia terbelalak. Eksekusi mati terhadap para tawanan, yang sebagian tak terlibat perang, menyulut kemarahan warga dunia. Setelah wartawan Jepang dieksekusi, publik Jepang mempertanyakan kualitas diplomasi pemerintahan Shinzo Abe. Begitu pula pembunuhan terhadap volunteer Amerika Serikat, Kayla Mueller, menyebabkan Presiden Barrack Obama naik pitam dan mengajukan anggaran untuk memerangi ISIS di Irak dan Suriah. Hal yang juga membuat geram adalah pembakaran hidup-hidup seorang pilot F-16 Jordania dalam kerangkeng besi, divideokan dan diunggah ke internet sehingga bisa dilihat siapa saja di dunia ini. Rakyat Jordania marah besar atas peristiwa tersebut dan mengubah pandangan mereka bahwa perang ISIS di Irak dan Suriah bukan urusan mereka. Bahkan Raja Hussen sendiri mempersingkat kunjungannya ke Amerika Serikat dan kembali untuk memimpin pasukan melawan gerilyawan ISIS di kampung-kampung ISIS di Irak dan Suriah.

Rupanya agama masih menjadi sentimen kuat di abad XXI ini. Adalah Charie Hebdo, majalah mingguan satire Perancis, yang membuat ulah. Ditengah sentimen anti Islam yang menguat di Eropa Barat, majalah ini menjadikan Nabi Muhammad sebagai bahan olok-olok. Tentu saja hal ini membuat marah kaum muslim Eropa. Mereka yang merasa mendapatkan diskriminasi di Eropa mendapatkan 'saluran' yang tepat untuk melampiaskan kekecewaannya. Tak perlu menjadi muslim fanatik untuk marah atas olok-olok terhadap Nabi Muhammad. Maka tampilah tiga orang tolol yang menjadi biang keladi meningkatnya sentimen anti Islam. Ketiga orang ini dengan gobloknya merencanakan penyerangan terhadap redaktur Charlie Hebdo, mengeksekusinya dan menewaskan dua belas orang. Mereka hanyalah migran Muslim tak beruntung di Perancis, yang hidupnya dibawah standar warga lainnya.

Akibat dari ulah tolol tiga orang itu dunia gempar. Mengaitkan Islam dengan terorisme jelas salah, tetapi itulah yang terjadi di Eropa dan Amerika. Sentimen anti Islam semakin menguat. Tagar *Je Suis Charlie* (Aku Charlie) dibuat jutaan orang dan demo anti Islam merebak di Eropa dan Amerika Serikat. Bahkan banyak akun di Indonesia ikut-ikutan menulis tagar itu tanpa tahu alasan kejadian tersebut. Yang